

TINJAUAN BEBAN KERJA PERAWAT DALAM PENERAPAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN MENGGUNAKAN METODE EMR (REKAM MEDIS ELEKTRONIK) DI RUMAH SAKIT LABUANG BAJI

Abd Rahman Rara¹, Nur Indah², Nasrullah³
¹⁻³ Program Studi Sarjana Keperawatan,
Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin

Correspondence*: nasrullah@iikpelamonia.ac.id

Received: 1 Januari 2025 | Revised: 20 Mei 2025 | Accepted: 28 Mei 2025 | Published: 11 Juni 2025

Published by: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare
<https://www.lppmfatimaparepare.org/index.php/acitya/index>

ABSTRAK

Pendahuluan: Rekam Medis Elektronik (RME) diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dokumentasi asuhan keperawatan. Namun, penerapannya di lapangan sering kali dipengaruhi oleh tingginya beban kerja perawat. Beban kerja yang tidak seimbang dapat mengurangi kualitas dokumentasi, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas keseluruhan layanan asuhan keperawatan. **Tujuan:** Untuk mendeskripsikan beban kerja perawat dalam kaitannya dengan implementasi dokumentasi asuhan keperawatan menggunakan metode RME di Rumah Sakit Umum Labuang Baji, Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstandar yang mengukur beban kerja dan kinerja dokumentasi RME. Sebanyak 39 perawat rawat inap dipilih menggunakan *simple random sampling*. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Sebagian besar perawat melaporkan beban kerja "sedang" (87,2%), sementara 12,8% melaporkan beban kerja "kurang optimal". Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi jumlah pasien, kompleksitas kasus, keterbatasan sumber daya, dan jam kerja. Implementasi RME dianggap memfasilitasi pengelolaan beban kerja dan meningkatkan produktivitas; namun, tantangan tetap ada, seperti pelatihan yang tidak memadai, dukungan teknis yang terbatas, dan masalah jaringan. **Kesimpulan:** Beban kerja perawat memengaruhi implementasi optimal dokumentasi RME. Upaya untuk mengelola beban kerja, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, dan memberikan dukungan teknis berkelanjutan sangat penting untuk memaksimalkan potensi RME dalam mendukung kualitas asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, Perawat, Beban Kerja

ABSTRACT

Introduction: The Electronic Medical Record (EMR) is expected to improve the efficiency and effectiveness of nursing care documentation. However, its implementation in practice is often affected by nurses' high workload. An imbalanced workload may reduce the quality of documentation, ultimately impacting the overall quality of nursing care services. **Objective:** To describe nurses' workload in relation to the implementation of nursing care documentation using the EMR method at Labuang Baji General Hospital, Makassar. **Method:** This study employed a descriptive observational design with a survey approach. Data were collected using a standardized questionnaire measuring workload and EMR documentation performance. A total of 39 inpatient nurses were selected using simple random sampling. Data were analyzed descriptively using frequency distribution and percentage. **Result:** Most nurses reported a "moderate" workload (87.2%), while 12.8% reported a "less optimal" workload. Contributing factors included the number of patients, case complexity, limited resources, and working hours. EMR implementation was perceived to facilitate workload management and improve productivity; however, challenges remained, such as inadequate training, limited technical support, and network issues. **Conclusion:** Nurses' workload affects the optimal implementation of EMR documentation. Efforts to manage workload, enhance competencies through training, and provide ongoing technical support are essential to maximize EMR's potential in supporting nursing care quality.

Kata Kunci: Electronic Medical Record, Nurses, Workload,

PENDAHULUAN

Beban kerja perawat mencakup seluruh aktivitas yang dilakukan selama jam kerja, termasuk aktivitas yang berhubungan langsung dengan perawatan pasien (aktivitas produktif) maupun yang tidak berhubungan dengan perawatan pasien (aktivitas non-produktif) (Carayon P, Gurses AP:2017). Beban kerja ini dapat diukur dengan membandingkan proporsi aktivitas produktif dan non-produktif, termasuk aktivitas pribadi atau tugas lain yang tidak terkait dengan tugas keperawatan (Hendrich A, Chow MP, Skierczynski BA, Lu Z.:2008). Dalam memberikan asuhan keperawatan, perawat memberikan perawatan kepada pasien, termasuk mendokumentasikan perawatan tersebut (Unruh LY, Zhang NJ.:2012; Alhabsy SA, Savitri C, Suroso:2023).

Desain penelitian observasional adalah jenis penelitian di mana peneliti hanya mengamati dan mengukur variabel tanpa memberikan intervensi atau perlakuan apa pun kepada subjek penelitian (Setyawati, N. F., Raudah, S., & Pristina N.:2020). Desain ini berbeda dengan desain penelitian eksperimental, di mana peneliti secara aktif memberikan perlakuan kepada subjek penelitian (Setia MS.:2016). Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, atau yang juga dikenal sebagai studi potong lintang, yang merupakan salah satu jenis desain penelitian observasional yang paling sering digunakan (Levin KA.:2006).

Dalam desain ini, pengukuran atau pengamatan variabel independen dan dependen dilakukan hanya satu kali pada titik waktu tertentu (Mann c J.:2003). Dengan

kata lain, peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian pada satu titik waktu dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti pada saat yang sama (Wang X, Cheng Z.:2020). Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran beban kerja dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan menggunakan metode Electronic Medical Record (EMR) di Rumah Sakit Labuang Baji (Adiputra IMS, dkk:2021).

Desain penelitian observasional adalah jenis penelitian di mana peneliti hanya mengamati dan mengukur variabel tanpa memberikan intervensi atau perlakuan apa pun kepada subjek penelitian (Setyawati, N. F., Raudah, S., & Pristina N.:2020). Desain ini berbeda dengan desain penelitian eksperimental, di mana peneliti secara aktif memberikan perlakuan kepada subjek penelitian (Setia MS.:2016). Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional, yang juga dikenal sebagai studi potong-lintang, salah satu jenis desain penelitian observasional yang paling umum digunakan (Levin KA.:2006).

Dalam desain ini, pengukuran atau pengamatan variabel independen dan dependen dilakukan hanya sekali pada titik waktu tertentu (Mann c J.:2003). Dengan kata lain, peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian pada satu titik waktu dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti pada saat yang sama (Wang X, Cheng Z.:2020). Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran beban kerja dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan menggunakan metode Electronic Medical Record (EMR) di Rumah Sakit Labuang Baji (Adiputra IMS, dkk:2021)..

HASIL

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Educational	n	%
Diploma	0	0
Sarjana	39	100
Magister	0	0
Total	39	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas, ditemukan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yaitu sarjana.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Gambaran Beban Kerja Perawat Menggunakan Rekam Medis Elektronik

Penilaian Beban Kerja	n	%
Sangat Baik	0	0
Baik	0	0
Cukup	34	87,2
Kurang	5	12,8
Sangat Kurang	0	0
Total	39	100

Berdasarkan Tabel 2, temuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori 'cukup', yaitu sebanyak 34 responden (87,2%). Hasil ini menunjukkan bahwa mereka menganggap Rekam Medis Elektronik (RME) memfasilitasi pekerjaan dan membantu mereka dalam memantau tugas. Selain itu, hasil uji frekuensi pada deskripsi beban kerja perawat saat menggunakan RME menunjukkan bahwa lima perawat merasa terbebani dengan penggunaan Rekam Medis Elektronik.

PEMBAHASAN

1. Pendidikan

Berdasarkan temuan penelitian ini, mayoritas perawat di RSUD Labuang Baji memiliki gelar profesional perawat (Ners). Gelar ini merupakan syarat pendidikan minimum bagi profesional kesehatan sesuai dengan standar profesi keperawatan di Indonesia (Kemenkes RI:2020). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh untuk mendukung kompetensi profesional kesehatan, khususnya dalam memberikan pelayanan berkualitas tinggi (Aiken LH, et al:2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan beban kerja. Keterampilan yang kurang memadai dapat membuat pekerjaan terasa lebih berat dan membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan (Puspitasari E.:2022). Para peneliti berasumsi bahwa perawat yang memiliki pemahaman tepat tentang prosedur dokumentasi menggunakan metode Electronic Medical Record (EMR) dapat bekerja lebih efisien dan menyelesaikan tugas mereka lebih cepat (Kujala S, et al:2018). Dengan demikian, penggunaan EMR secara optimal dapat mengurangi hambatan kerja dan membantu perawat dalam melaksanakan tugas tanpa menambah beban kerja yang tidak perlu (Kruse CS, et al:2018).

2. Beban Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, terkait deskripsi beban kerja menggunakan EMR, hanya lima perawat yang melaporkan merasa terbebani saat menggunakan sistem. Faktor

lain yang berkontribusi terhadap beban kerja yang berlebihan adalah tekanan waktu. Pada waktu atau keadaan tertentu, tenggat waktu dapat menjadi insentif untuk meningkatkan kinerja. Namun, jika tekanan waktu menyebabkan seringnya terjadi kesalahan di tempat kerja atau masalah kesehatan pribadi, hal tersebut menjadi salah satu komponen beban kerja.

Beban kerja seperti itu meliputi: observasi ketat terhadap pasien; jumlah dan jenis tugas yang harus dilakukan selama giliran jaga; kontak langsung yang berkelanjutan antara perawat dan pasien selama giliran jaga berturut-turut; dan rasio perawat-terhadap-pasien. Faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi integritas dokumentasi keperawatan menggunakan metode Rekam Medis Elektronik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang disajikan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa beban kerja sangat berkaitan dengan dokumentasi keperawatan menggunakan metode EMR di bangsal pasien RSUD Labuang Baji. Beban kerja perawat memiliki dampak signifikan terhadap pelaksanaan dokumentasi keperawatan dengan sistem EMR di RS Labuang Baji. Beban kerja yang berlebihan dapat menghambat perawat dalam melaksanakan dokumentasi EMR secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengurangi beban kerja perawat serta meningkatkan pelatihan dan dukungan teknis terkait penggunaan EMR.

DAFTAR PUSTAKA

- Carayon P, Gurses AP. Nursing Workload and Patient Safety — A Human Factors Engineering Perspective Chapter 30 . Nursing Workload and Patient Safety — A Human Factors Engineering Perspective. Patient Saf Qual An Evidence-Based Handb Nurses [Internet]. 2017;2(1):2203–16. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK2657/>
- Hendrich A, Chow MP, Skierczynski BA, Lu Z. A 36-Hospital Time and Motion Study: How Do Medical-Surgical Nurses Spend Their Time? Perm J. 2008;12(3):25–34.
- Unruh LY, Zhang NJ. Nurse staffing and patient safety in hospitals: New variable and longitudinal approaches. Nurs Res. 2012;61(1):3–12.
- Alhabsy SA, Savitri C, Suroso. Pengaruh Beban Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Subur Ritelindo Sejahtera. Manag Stud Entrep J. 2023;4(6):9545–54.
- S I, Tahir R. Analisis Beban Kerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap di RSU Bahteramas Sulawesi Tenggara. J Kesehat Manarang. 2020;6(1):62.

- Perry RD, Press MM, Rohatinsky N, Compton RM, Sedgwick M. Pilot study: Nursing students' perceptions of the environment in two different clinical models. *Int J Nurs Sci* [Internet]. 2016;3(3):285–90. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.07.001>
- Ausserhofer D, Zander B, Busse R, Schubert M, Geest S De, Rafferty AM, et al. Prevalence, patterns and predictors of nursing care left undone in European hospitals: Results from the multicountry cross-sectional RN4CAST study. *BMJ Qual Saf*. 2014;23(2):126–35.
- Kieft R. Creating a Clear Picture of Nursing Care. *The Scientific Papers*; 2019.
- Portoghese I, Galletta M, Battistelli A, Leiter MP. A multilevel investigation on nursing turnover intention: The cross-level role of leader-member exchange. *J Nurs Manag*. 2015;23(6):754–64.
- Apriliani Dwi Wahyuningsih, Sri Muharni, Utari Christya Wardhani. Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun Tahun 2023. *Protein J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* . 2024;2(2):57–70.
- Setyawati, N. F., Raudah, S., & Pristina N. *Metologi Riset*. Dr. Mubarak Dr. dr. I Putu Sudayasa MK, editor. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara; 2020. 115 p.
- Setia MS. *Methodology series module 3: Cross-sectional studies*. *Indian J Dermatol*. 2016;61(3):261–4.
- Levin KA. Study design III: Cross-sectional studies. *Evid Based Dent*. 2006;7(1):24–5.
- Mann c J. *Observational research methods* . *Research design II: Emerg Med J*. 2003;(October 2008):54–61.
- Wang X, Cheng Z. Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations. *Chest* [Internet]. 2020;158(1):S65–71. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>
- Adiputra IMS, Trisnadewi NW, Oktaviani NPW, Munthe SA. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 2021;
- Kemenkes RI. *Standar Profesi Perawat* [Internet]. Vol. 3, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 1–8 p. Available from: <https://repository-ditjen-nakes.kemkes.go.id/307/>
- Aiken LH, Sloane DM, Bruyneel L, Van Den Heede K, Griffiths P, Busse R, et al. Nurse staffing and education and hospital mortality in nine European countries: A retrospective observational study. *Lancet*. 2014;383(9931):1824–30.

- Puspitasari E. hubungan beban kerja perawat dengan pedokumentasian asuhan keperawatan di ruangan rawat inap RSUD Tora belo kabupaten sigi BAB 1. 2022;
- Kujala S, Hörhammer I, Kaipio J, Heponiemi T. Health professionals' expectations of a national patient portal for self-management. *Int J Med Inform* [Internet]. 2018;117(October 2017):82–7. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2018.06.005>
- Kruse CS, Stein A, Thomas H, Kaur H. The use of Electronic Health Records to Support Population Health: A Systematic Review of the Literature. *J Med Syst*. 2018;42(11).